

IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DI PP. ROUDLOTUT THOLIBIN

Abdur Rohman (1), Maulid Agustin (2)

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

Ar2650061@gmail.com (1), maulidagustin95@gmail.com (2)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi Metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin.. Metode Yanbu'a dirancang untuk mengajarkan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an secara terstruktur, menekankan pada penguasaan tajwid dan makhraj huruf. Melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan observasi dan wawancara, penelitian ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kelancaran dan kefasihan membaca Al-Qur'an di kalangan santri, serta meningkatkan semangat belajar mereka. Pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap: pembukaan, instruksi individu, dan penutupan, yang memungkinkan santri untuk memahami pengucapan yang benar dan meningkatkan kualitas bacaan mereka. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan kesulitan dalam memahami tajwid, penerapan Metode Yanbu'a berhasil menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan mendalami ajaran Al-Qur'an secara terperinci. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran pondok pesantren dalam pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter santri, serta menunjukkan bahwa dukungan internal dan eksternal, seperti motivasi dan dukungan orang tua, berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci : Implementasi, Metode Yanbu'a, Membaca Al-Quran

Abstrack

This research examines the implementation of the Yanbu'a Method to enhance Quran reading skills at the Roudlotut Tholibin Islamic Boarding School. The Yanbu'a Method is designed to teach Quran reading, writing, and memorization in a structured manner, emphasizing mastery of tajwid and makhrajul huruf (pronunciation points). Through a qualitative approach involving observation and interviews, this research demonstrates the effectiveness of this method in improving the fluency and proficiency of Quran reading among the students, as well as boosting their learning enthusiasm. The learning process is divided into three stages: opening, individual instruction, and closing, which enable students to understand correct pronunciation and enhance their reading quality. Despite challenges such as time constraints and difficulties in understanding tajwid, the implementation of the Yanbu'a Method has successfully cultivated a generation with noble character and a deep understanding of the Quran's teachings. This research underscores the crucial role of Islamic boarding schools in Islamic religious education and character development of students, and highlights the significant impact of internal and external support, such as motivation and parental support, on Quran reading skills.

Keywords: Implementation, Yanbu'a Method, Reading the Quran

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembelajaran Al-Qur'an adalah hal yang sangat penting untuk setiap muslim sebab Al-Qur'an menjadi pedoman bagi seluruh ummat manusia (Syukran 2019). Dalam membaca Al-Qur'an hendaknya seorang muslim harus meningkatkan kemampuannya terutama bagi seorang santri sebab kebanyakan yang menjadi penilaian di mata masyarakat seorang santri adalah seseorang yang mampu memahami ilmu agama, dan semua pokok-pokok dalam agama yang tertera di Al-Qur'an. Sebab sangat penting mempelajari Al-Qur'an terutama tatacara pembacaan mulai dari tajwid, makhorijul huruf, musylikatil huruf, dan lain-lain (An-noer and Hakim 2024). Dalam mempelajari Al-Qur'an beberapa Ulama melakukan berbagai cara agar santri-santri mudah untuk memahami dan mempelajari serta mempraktekkan tatacara baca Al-Qur'an yang baik dan mengikuti aturan-aturannya dimulai dari membuat metode pembelajaran huruf hijaiyah, pengenalan harokat dan pengenalan tasydid sesuai metode yang sering dilakukan di musholla pada zaman dulu. Namun sesuai dengan meningkatkan pemikiran dan tatacara yang lebih efisien, banyak para Ulama' menciptakan metode-metode guna mempermudah pembelajaran Al-Qur'an pada masa kini yang salah satu dia antaranya adalah metode Yanbu'a. Seiring dengan berkembangnya zaman metode terdahulu sudah kurang begitu relevan untuk mempercepat pembelajaran Al-Qur'an yang dikarenakan kemampuan yang semakin melemah serta semangat belajar anak-anak semakin berkurang dikarenakan banyak yang terpengaruh pada revolusi sosial, banyak anak-anak zaman sekarang lebih menyukai permainan daripada mengaji dan belajar ilmu Al-Qur'an. Dengan demikian, merupakan tugas yang sulit bagi ustadz atau muallim untuk membangkitkan kembali antusiasme santri terhadap pembelajaran Al-Qur'an yang akurat. Selain itu, peserta didik mungkin menghadapi tantangan ketika mencoba memilih sumber daya yang efektif dan berkualitas tinggi untuk mempelajari Al-Qur'an, meskipun ada banyak materi yang tersedia. Sebab itulah, sebuah pengajaran akan sulit dipahami tanpa menggunakan cara atau sebuah metode guna untuk meningkatkan daya tarik anak serta memudahkan murid dalam mempelajari Al-Qur'an.(Fatah and Hidayatullah 2021) Metode Yanbu'a adalah metode yang relevan untuk anak-anak ataupun usia remaja yang hendak mempelajari ilmu Al-Qur'an yang didalamnya berisi tentang tatacara, pengucapan makhorj, tajwid, dan beberapa cara pengajaran dengan cara menghafal, menulis, dan disajikan dengan lagu rost ketika membacanya sehingga memberikan kesan yang unik dalam memberikan materi kepada murid atau santri (Indana and Febrianti 2022). Dengan menggunakan kekuatan mereka sendiri, para siswa belajar Al-Qur'an dalam membaca, menulis, dan menghafal dengan menggunakan metode Yanbua. Kursus ini dimulai dengan tinjauan umum tentang huruf Hijaiyah, kemudian dilanjutkan dengan membaca dan menulis, dan diakhiri dengan tajwid, atau peraturan huruf Hijaiyah. Pendekatan untuk mempelajari Al-Qur'an ini mengikuti peraturan Rasm Usmani tentang harakat dan tanda baca. Pendekatan Yanbua berusaha untuk menciptakan dampak positif dengan mengajarkan generasi berikutnya cara yang benar untuk membaca dan memahami Al-Qur'an. Secara harfiah dalam bahasa Arab berarti "mata air Al-Quran" (Yanbua), yang merupakan arti asli dari Yanbu-ul-Quran. Pangeran Diponegoro memiliki hubungan kekerabatan dengan ulama Al-Quran terkenal Al-Muqri Mbah KH. Alwani Amin, yang memiliki kesukaan terhadap nama ini. Pada tahun 2022, penelitian di TPQ Desa Pulorejo Jombang dilakukan oleh Muhammad Saat Ibnu Waqfin, Nur Farid Hanif Asshidiq, Sendy Chandiawan Abadi, dan Lina Wulandari. Hasil penelitian menunjukkan kefasihannya dalam membaca dan melafalkan kitab suci berbahasa Arab. Salah satu dari sekian banyak pencapaian saya adalah bahwa saya telah menyelesaikan kursus metode Yanbu'a dan sekarang dapat mengajarkan kepada murid-murid saya, khususnya murid-murid TPQ di Desa Pulorejo, Tembelang, Jombang, apa yang telah saya pelajari. Hal ini menunjukkan keampuhan metode Yanbu'a dalam mewariskan ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi dan meningkatkan standar bacaan Al-Qur'an. Pemahaman bacaan Al-Qur'an juga meningkat pesat dengan cara ini. Selain itu, pada tahun 2021, para peneliti dari Pesantren Hidayatul Mubtadi'in-Finy Muslihatuzzahro', Mujiatun, dan Roudhotun Ni'mah-menemukan bukti bahwa hafalan Al-Qur'an para santri mengalami peningkatan. Mereka juga diperkenalkan dengan Rasm Usmani dan praktik berpuasa sambil membaca Al-Qur'an. Hasilnya, metode Yanbu'a menghasilkan peningkatan baik dalam kualitas pengajaran maupun kemampuan murid dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Meskipun penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan

penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas, penelitian ini juga memiliki beberapa ciri khas. Keduanya menggunakan metode Yanbu'a untuk meningkatkan pemahaman Al Qur'an dan diambil dari penelitian yang dilakukan di lingkungan pesantren. Berbeda dengan penelitian pertama yang dilakukan di lembaga TPQ Pulorejo, penelitian ini dilakukan di pesantren. Hal ini menjadi perbedaan utama. Penelitian ini tidak hanya melihat seberapa baik mereka membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca dan belajar mereka sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam metode ini. Berawal dari pembelajaran Al-Qur'an yang masih kurang begitu efektif dengan metode klasikal para guru pengajar Al-Qur'an di pondok pesantren ini, akhirnya para Ustadz memiliki inisiatif untuk melakukan perubahan metode untuk membuat para santri lebih cepat dan efektif dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga semua guru di pondok pesantren ini belajar keluar untuk mempelajari metode tersebut yang awalnya bukan metode Yanbu'a tetapi metode Qiroati. Setelah berselang beberapa lama para guru pengajar Al-Qur'an di sarankan oleh kyai pondok untuk menggunakan metode Yanbu'a dengan mendatangkan guru pengajar dari Pasuruan. Sebagai hasilnya, teknik Yanbu'a diajarkan kepada semua instruktur Al-Qur'an yang bekerja sama sampai mereka semua mendapatkan syahadah, yang berarti mereka diberi wewenang untuk mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan cara ini. Mereka yang telah mendapatkan syahadah juga secara langsung menggunakan metode Yanbu'a ketika mengajar siswa dalam Al-Qur'an. Secara keseluruhan, ini adalah strategi yang sangat baik untuk membantu para santri, terutama mereka yang baru masuk ke pesantren Roudlotut Tholibin, untuk berkembang dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode ini sangat efektif digunakan dan memberikan hasil yang baik sehingga para santri dapat dengan mudah mempraktekan bacaan-bacaan yang sesuai dengan qoidah-qoidah makhorijul huruf dan lain-lain.

2. Perumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penelitian dengan judul Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di PP.Roudlotut Tholibin dapat dilaksanakan

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan hasil penelitian dari judul Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di PP.Roudlotut Tholibin untuk dapat menjadi informasi bagi masyarakat.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sumber literatur dan wawasan bagi peneliti selanjutnya, masyarakat umum, dunia akademis, penggunaan metode baru dalam dunia islami dari penelitian dengan judul Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di PP.Roudlotut Tholibin.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang fokus pada pembahasan dan deskripsi melalui pemahaman terhadap pengalaman subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, tujuan pembelajaran, dan praktik lainnya. Pendekatan ini menggunakan sudut pandang holistik dan mendeskripsikan objek khusus dengan kata-kata yang sesuai. (Azka, Masita, and Kibtiyah 2024). Dengan menggunakan metode observasi, penelitian ini meneliti bagaimana pesantren menerapkan metode yanbu'a, yang dilakukan setiap hari setelah maghrib kecuali hari Senin dan Kamis. Selain itu, teknik wawancara dilakukan dengan beberapa santri dari berbagai jilid untuk mengamati perkembangan membaca dan menulis Al-Qur'an. Istilah "objeck" digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan santri dan ustadz tertentu yang berpartisipasi dalam metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an. Ucapan terima kasih secara khusus diberikan kepada Ust. Ainul Yaqin dari Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin di Kecamatan Kademangan, Kota Probolinggo, yang mengajarkan teknik Yanbu'a.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya pendidikan membaca Al-Qur'an.

Pendidikan menurut bahasa berasal dari dua kata bahasa Yunani yaitu "Pais" dengan artian seseorang, dan "again" yang memiliki arti pembimbing. Oleh karena itu, pendidikan (paedagogie) adalah suatu bimbingan oleh individu kepada individu yang lain (Suparlan 2020). Pendidikan secara Istilah adalah suatu pembinaan atau bimbingan oleh pendidik kepada peserta didik baik dari segi jasmani dan rohaninya guna mencapai kepribadian yang baik dan santun. Pendidikan sangat penting bagi kemampuan siswa untuk berkembang menjadi kepribadian yang utama dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ada tiga kata yang dikenal dengan baik terkait dengan pendidikan dalam perspektif Islam: ta'lim, tarbiyah, dan ta'dib.

Konsep pembelajaran Pondok Pesantren

Konsep pembelajaran merupakan rangkaian ide, prinsip, dan metode yang digunakan untuk merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar (E. O. E. M. Sani and Muzammil 2015). Konsep pembelajaran mencakup berbagai aspek yang berpengaruh dalam proses penerimaan informasi, pemahaman, dan pengembangan keterampilan peserta didik. Pesantren adalah tempat pendidikan tinggi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa. Konsep pondok pesantren menitikberatkan pada pembentukan akhlak dan keilmuan Islam, serta menanamkan nilai-nilai ketaqwaan kepada Allah SWT. Dalam pondok pesantren, para santri bukan hanya diajarkan pengetahuan ilmu agama, namun juga diajarkan untuk menghargai sesama, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Salah satu ciri khas pondok pesantren adalah sistem pengajaran yang mengedepankan metode salaf (tradisional) dan kaderisasi.

Metode Yanbu'a

Dalam hal membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an, metode Yanbu'a berfokus pada kecepatan dan kefasihan. Ketika mengajarkan murid untuk membaca dengan lancar dan akurat, metode ini berfokus pada prinsip-prinsip tajwid dan makhorijul huruf. Tujuan dari metode ini adalah untuk membantu orang belajar Al-Qur'an dan menjadi lebih baik dalam membaca Al-Qur'an. Semua orang bisa, dengan kerja keras, diharapkan dapat menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan lebih cepat. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa bacaan Al-Qur'an konsisten dan untuk mengajarkan murid-murid cara membacanya dengan benar dan sistematis, dengan memperhatikan tajwid, dengan cara yang tepat dan tepat. Metode ini membantu individu dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk membaca Al-Qur'an secara akurat. Pendekatan pengajaran Al-Qur'an yang menekankan pada hafalan, menulis, dan membaca dikenal sebagai metode Yanbu'a. Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an terletak di Kudus, sebuah kota di Jawa Tengah. Berfokus pada makhorijul huruf dan konsep-konsep tajwid, pendekatan ini mencoba membantu seseorang menjadi penghafal Al-Qur'an yang lebih baik. Di antara tujuh jilid yang membentuk metode Yanbu'a adalah seni menulis dan membaca Al-Qur'an, doa sehari-hari, tajwid, dan surah-surah pendek. Peraturan Ketiga pengasuh pondok - KH. Ulil Albab Arwani, KH. Agus M. Ulin Nuha Arwani, dan KH. M. Manshur Maskan-menciptakan metode ini untuk memastikan bahwa semua alumni pondok membaca Al-Qur'an dengan cara yang sama dan untuk memperkuat ikatan di antara mereka. Pendekatan ini menempatkan fokus yang kuat pada pembelajaran cara melafalkan huruf, makhoraj, dan tajwid dengan benar, mensosialisasikan Al-Qur'an Rosm Utsmani, dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuat saat membaca Al-Qur'an. Salah satu konsep yang diajarkan dalam metode Yanbu'a adalah musyafahah, sebuah latihan di mana instruktur membaca Al-Qur'an dengan suara keras di depan kelas sebagai contoh untuk diikuti oleh para siswa, dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemahiran mereka. Setelah guru mencontohkan membaca Al Qur'an di depan kelas, para murid dapat mengikuti dan berlatih membaca ayat-ayat tersebut. Sesi berikutnya adalah Ardul Qiro'ah, di mana ustadz mendengarkan setiap murid membaca ayat Al-Qur'an. Kegiatan ini sering disebut sebagai sistem sorogan. Serta Pengulangan kata, dalam kegiatan ini guru mengulang kata atau kalimat untuk disimak oleh santri yang kemudian diikuti secara bergantian dengan tujuan apa yang disampaikan dapat dipahami dan dipraktekkan dengan benar dan efisien oleh santri (Rofiq and Basyid 2020). Metode ini akan lebih membantu pendidik dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Setelah itu, evaluasi pembelajaran akan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui proses dan kegiatan. Pengendalian, jaminan, dan pengaturan kualitas pembelajaran adalah aspek penting dalam proses pendidikan, terutama dalam pengajaran Al-

Qur'an. Ustadz bertanggung jawab untuk menetapkan standar dan kriteria yang jelas, memastikan bahwa setiap santri mendapatkan instruksi yang tepat dan sesuai dengan kemampuan mereka. Ustadz dapat memodifikasi strategi pengajaran mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan santri melalui evaluasi rutin, yang akan meningkatkan keefektifan dan signifikansi pembelajaran. Selain itu, metode ini menumbuhkan suasana belajar yang positif dan memotivasi santri untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Kemampuan membaca Al-Qur'an

Mampu membaca Al-Qur'an secara akurat adalah keterampilan yang sangat dihargai di kalangan umat Islam. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tajwid secara akurat ketika membaca Al-Qur'an digambarkan oleh keterampilan ini. Kapasitas untuk menulis frasa dan kalimat bermakna yang diambil langsung dari Al-Qur'an, serta pemahaman tentang hukum-hukum huruf hijaiyah dan bunyinya, semuanya merupakan bagian dari bakat ini (Zaeni dan Ningsih, 2023).

Implementasi metode Yanbu'a

Implementasi Metode Yanbu'a dilakukan melalui pembentukan kelas khusus yang disebut kelas Yanbu'a. Tujuan dari kelas ini adalah agar santri dapat lebih fokus dalam mempelajari Al-Qur'an menggunakan metode tersebut. Ini memberikan manfaat besar bagi para santri, karena kelas khusus Yanbu'a memungkinkan mereka untuk lebih konsentrasi dalam pembelajaran. Setiap kelas biasanya terdiri dari 10 hingga 15 santri, mengikuti batasan jumlah yang ditetapkan dalam metode Yanbu'a. Dengan pembatasan ini, diharapkan perhatian santri akan lebih terfokus pada proses pembelajaran membaca. Ada dua metode yang digunakan untuk menerapkan metode pembelajaran Yanbu'a, yaitu demonstrasi klasikal dan jilid.

Efektivitas penerapan Metode Yanbu'a

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan metode Yanbu'a, santri mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan cara pengucapan huruf yang benar sesuai dengan tempat keluarnya (makhrajul huruf). Namun, setelah menggunakan metode ini, santri lebih mudah memahami dan menerapkan aturan-aturan pengucapan huruf tersebut. Metode Yanbu'a, yang dikembangkan oleh para qari' (ahli baca Al-Qur'an), dirancang untuk memudahkan proses pembelajaran bagi santri. Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin menggunakan metode ini, yang terbukti efektif dalam beberapa hal. Pertama, dibandingkan dengan metode Yanbu'a, para murid dapat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan lebih akurat dan cepat. Kedua, ada peningkatan kefasihan dan kepatuhan siswa terhadap norma-norma tajwid ketika membaca Al-Qur'an. Terakhir, para murid didorong untuk menghafal surah-surah pendek yang sesuai dengan tingkat jilid yang sedang mereka pelajari. Hal ini akan membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal surat-surat Al-Qur'an. Terakhir, siswa diberikan buku prestasi untuk menunjukkan sejauh mana mereka telah mempelajari aturan tajwid dan makhraj (tempat keluarnya huruf) dari materi yang disediakan dalam buku panduan. Metode Yanbu'a di pondok ini disambut baik oleh santri karena mudah diterapkan dalam pembelajaran. Ustadz menerangkan serta mempraktekan tatacara pengucapan makhroj yang benar di hadapan para santri kemudian ustadz memberi perintah kepada salah satu santri untuk menirukannya. Hal ini sangat cepat dan efisien khususnya dalam hal pengucapan huruf yang benar. Pengimplementasian metode Yanbu'a di pondok pesantren ini membawa perubahan positif bagi para santri, khususnya yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami makharijul huruf, tajwid, dan bacaan gharibul-Qur'an. Setelah metode ini diterapkan, para santri mengatakan metode ini memudahkan dalam memahami serta mempraktikkan pengucapan makharijul huruf yang efisien dengan kaidah pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, para santri mendapatkan perhatian khusus melalui pembelajaran klasikal per jilid, sehingga ustadz dapat memantau perkembangan pemahaman santri satu per satu. Dengan demikian, dapat diketahui pemahaman para santri serta sejauh mana para santri mempraktikkan tatacara yang telah disampaikan dalam metode klasikal tersebut. Metode Yanbu'a juga diajarkan dengan menggunakan nada rost, menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, baik saat dibaca maupun didengarkan. Hal ini turut mendukung peningkatan kemampuan belajar santri, karena mereka belajar dengan perasaan senang, yang pada gilirannya mempercepat kemampuan mereka. Metode Yanbu'a memiliki beberapa keunggulan dibandingkan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya.

Kendala dan solusi penerapan metode Yanbu'a

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dalam menerapkan sistem Yanbu'a adalah terbatasnya waktu untuk pengajian khusus. Individu yang belum mahir membaca Al-Qur'an, yang dikenal sebagai Santri, membutuhkan perhatian ekstra, namun kebutuhan mereka seringkali tidak terpenuhi oleh rutinitas pengajian biasa. Oleh karena itu, diperlukan tambahan waktu khusus saat jam istirahat untuk santri yang memerlukan bimbingan ekstra dalam membaca Al-Qur'an. Kedua, Absennya Sesi Tadarus Rutin. Kurangnya kegiatan tadarus secara berkala dapat memperlambat kemajuan santri dalam melatih bacaan Al-Qur'an. Dengan demikian, penerapan tadarus mingguan atau dua kali seminggu akan membantu mempercepat perkembangan bacaan santri. Ketiga, Kesulitan Menyesuaikan dengan Metode. Beberapa santri mungkin mengalami hambatan dalam memahami teori yang diajarkan melalui metode Yanbu'a, sehingga kesulitan mengaplikasikannya. Oleh karena itu, penting untuk mencatat perkembangan belajar santri melalui jurnal agar dapat dicapai sesuai dengan rencana pembelajaran.. Terakhir, Banyak santri masih mengalami kesulitan dalam memahami aturan tajwid. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan latihan yang lebih intensif agar mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah tajwid (E. O. Sani and Muzammil, 2023).

IV. KESIMPULAN

Menurut penelitian ini, teknik Yanbu'a adalah cara yang metodis dan sukses untuk mempelajari Al-Qur'an, terutama dalam hal meningkatkan kapasitas seseorang untuk membaca, menulis, dan menghafal teks. Untuk membantu siswa membaca Al-Qur'an secara akurat dan lancar, pendekatan ini menempatkan fokus yang kuat pada pengenalan huruf Hijaiyah dan penerapan kaidah-kaidah tajwid. Selain meningkatkan kefasihan dan pemahaman bacaan Al-Qur'an, teknik Yanbu'a juga meningkatkan kualitas pengajar dan menginspirasi para siswa untuk menjadi pembelajar yang lebih bersemangat. Pondok pesantren memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moral santri, serta memberikan fondasi spiritual yang kuat melalui metode pembelajaran tradisional seperti hafalan, sorogan, bandongan, halaqoh, dan muazakaroh. Metode Yanbu'a terbukti mendukung pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an secara sistematis dan efisien, dengan menggunakan pendekatan klasikal dan alat peraga yang relevan..Program pembinaan ustadz terhadap santri, yang menekankan pada keselarasan persepsi antar ustadz, pengembangan keterampilan mengajar, dan keterlibatan penuh santri, juga menjadi kunci keberhasilan pembelajaran. Struktur pembelajaran yang terbagi menjadi tiga tahap: pembukaan, instruksi individu, dan penutupan, terbukti efektif dalam memantau perkembangan capaian jilid santri. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan kesulitan dalam memahami tajwid, penerapan metode Yanbu'a secara keseluruhan mampu meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dan kemampuan menghafal surat-surat pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- An-noer, M RD, and Lukman Hakim. 2024. "Manajemen Pesantren Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Qur'an Di Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang." KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa 4.
- Ayatullah. 2020. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI MADRASAH ALIYAH PALAPA NUSANTARA." Jurnal Pendidikan Dan Sains. Vol. 2.
- Aziz, Asep A, Ajat S Hidayatullah, Nurti Budiyantri, and Uus Ruswandi. 2020. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH DASAR." Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 18.
- Azka, Muahmmad Faza, Azza Masita, and Asriana Kibtiyah. 2024. "Implementasi Metode Pembelajaran Dan Evaluasi Pembelajaran Di Pondok Pesantren Lirboyo." TSAQOFAH 4 (3): 2012–23.
- Fatah, Ahmad, and Muchammad Hidayatullah. 2021. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus." JURNAL PENELITIAN 15 (1): 169. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>.

- Febrianti, Wita, Muhammad Kadir, and Indirwan. 2023. "Pendampingan Penggunaan Metode Tartil Dalam Memperbaiki Kelancaran Bacaan Ayat Suci Al-Qur'an Di TK/TPA Nurul Yaqin Karangpuang." *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat E*. Vol. 2.
- Hamzah, Amir. 2019. "Perspektif Al-Qur'an Tentang Tadabbur." *Jurnal Al-Mubarak*. Vol. 1.
- Indana, N, and A Febrianti. 2022. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Peningkatan Kefasihan Baca Al-Qur'an." *Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam) Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang*, 421–41.
- Mahdali, Fitriyah. 2020. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif." *Mahdar: Jurnal Studi al-Qur'an Hadis*, 143–68.
- Munawir, Munawir, Fina Alfiana, and Sekar Putri Pambayun. 2024. "Menyongsong Masa Depan: Transformasi Karakter Siswa Generasi Alpha Melalui Pendidikan Islam Yang Berbasis Al-Qur'an." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7 (1): 1–11.
- Muqorrobin, Syamsul. 2023. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Braille Dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Yatim Piatu Tunanetra." *Al Mikraj – Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 3. Ni'mah, Roudhotun, and Finy Muslihatuzzahro'. 2021. "Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 7:27–38.
- Rahmawati, R. D. 2021. "PENERAPAN METODE YANBU'A PADA PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN HASBULLAH TAMBAK BERAS JOMBANG." *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 9 (November):439–42.
- Rofiq, Mohammad, and Muhammad Abdul Basyid. 2020. "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." Vol. 8.
- Saat Ibnu Waqfin, Mohammad, Nur Farid Hanif Asshidiq, Sendy Chandiawan Abadi, and Lina Wulandari. 2022. "Pelatihan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a Bagi Guru TPQ Di Desa Pulorejo Jombang." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (3): 132–35.
- Sani, E OEM, and Muzammil. 2023. "Strategi Mengatasi Kesulitan-Kesulitan Baca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di MTS Nurussalam Sumberkemuning – Bondowoso." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 5 (Vol. 3 No. 5 (2023): *Jurnal Bisnis dan Manajemen*).
- Shara Dalimunthe, Dewi, and Isda Pohan. 2023. "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern." *AL-MURABBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (1).
- Solihin, and Nur Azizah. 2021. "IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EXTENSION PROGRAM WITH YANBU'A METHOD IN THE NEW NORMAL ERA." *Januari-Juni* 27 (1): 58–76
- Sumiasih, M H Nur, Husnah, and Kholifah. 2024. "MEMAHAMI TAJWID KUNCI MERAIH KEINDAHAN DALAM MEMBACA AL-QUR'AN." *MAKTABAH BORNEO, Jurnal Pengembangan Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* 3.
- Suparlan. 2020. "Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam." *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2 (3): 249–61
- Syukran, Agus Salim. 2019. "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia." *Al- I'jaz Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman* 1 (1): 90–108.
- Takim, Sahrul. 2023. "Analisis Variable Relasi Pembelajaran PAI." *Juanga : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 9 (2).
- Zaeni, Abu, and Nurlela Setia Ningsih. 2023. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah." *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. Vol. 4.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
11 Oktober 2024	26 Oktober 2024	03 November 2024	Ya